

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D III GIZI
TUGAS AKHIR, APRIL 2020**

ANGDELA KIRANA APDIKASARY

GAMBARAN POLA KONSUMSI PANGAN BALITA STUNTING USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU (DATA SEKUNDER : DATA PPG TAHUN 2017)

xiv, 36 Halaman, 9 Tabel + 2 Gambar, 1 Lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (dibawah lima tahun) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Terjadinya *stunting* dapat dipengaruhi oleh pola makan balita. Pola makan merupakan acuan yang memberikan informasi mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan tiap hari oleh satu orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola konsumsi pangan balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kecamatan Pasir Penyau.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *Cross Sectional Survey*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang balita. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari survei gizi dan kesehatan pada balita yang dilakukan pada saat Praktek Belajar Lapangan (PBL) dalam mata kuliah Perencanaan Program Gizi Tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi balita *stunting* berdasarkan jenis makanan didapatkan hasil dengan kategori baik yaitu 5 orang balita (11.36%), sedang 10 orang balita (22.73%), kurang sebanyak 28 orang balita (63.64%), dan buruk 1 orang balita (2.27%). Berdasarkan jumlah makanan didapatkan hasil dengan kategori cukup sebanyak 15 orang balita (34.09%) dan dengan kategori kurang sebanyak 29 orang (65.91%). Dan berdasarkan frekuensi makan yaitu dengan kategori sesuai sebanyak 14 orang balita (31.82%) dan tidak sesuai sebanyak 30 orang balita *stunting* (68.18%).

Kata kunci:

Stunting, Pola konsumsi

**MINISTRI OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC HEALTH, RIAU
PROGRAM STUDY D III NUTRITION**

FINAL PROJECT, APRIL 2020

ANGDELA KIRANA APDIKASARY

**DESCRIPTION OF FOOD CONSUMPTION PATTERNS IN STUNTING
AGE 24-59 MONTHS IN SAND TURTLE DISTRICT, INDRAGIRI HULU
DISTRICT (SECONDARY DATA: PPG DATA IN 2017)**

xiv, 36 Page, 9 Tables + 2 Pictures, 1 Appendices

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five (under five years) due to chronic malnutrition so that the child is too short for his age. The occurrence of stunting can be influenced by toddler eating patterns. Diet is a reference that gives information about the type and amount of food eaten every day by one person. The purpose of this study was to determine the pattern of food consumption of stunting toddlers aged 24-59 months in Pasir Penyau District.

The research conducted is a type of descriptive research with a Cross Sectional Survey research design. The number of samples in this study amounted to 47 toddlers. The type of data used is secondary data obtained from nutrition and health surveys on infants conducted during Praktek Belajar Lapangan (PBL) in the Perencanaan Program Gizi course in 2017.

The results showed that the consumption pattern of stunting toddlers based on the type of food obtained results with good categories namely 5 toddlers (11.36%), 10 toddlers (22.73%), less than 28 toddlers (63.64%), and bad 1 toddler (2.27%). Based on the amount of food obtained by the category enough as many as 15 toddlers (34.09%) and with less categories as many as 29 people (65.91%). And based on the frequency of eating that is according to the appropriate category of 14 toddlers (31.82%) and not according to as many as 30 toddlers stunting (68.18%).

Keywords:

Stunting, consumption patterns